

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang mengambil topik mengenai pengaruh *Locus of Control*, *Financial Knowledge*, dan *Income* terhadap *Financial Management Behavior*. Berikut ini penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini diantaranya :

2.1.1 Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani 2013 meneliti tentang “Studi *Financial Management Behavior* Pada Masyarakat Surabaya”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara *Locus of Control*, *Financial Knowledge* dan *Income* terhadap *Financial Management Behavior*. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diisi oleh 104 responden di Surabaya dimana mereka tinggal di Surabaya, bekerja dan mereka memiliki pendapatan sebesar Rp. 1.500.000. Teknis analisis yang digunakan adalah menggunakan *structural Equation Modelling* pada AMOS. Variabel bebas yang digunakan adalah *Locus of Control*, *Financial Knowledge* dan *Income*, sedangkan variabel terikat yang digunakan yaitu *Financial Mangement Behavior*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, *Financial Knowledge* tidak berpengaruh langsung terhadap *Financial Management Behavior*. Perngaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* dimediasi oleh *Locus of Control*, tetapi *Locus of Control* tidak mampu memediasi pengaruh

income terhadap *Financial Management Behavior*. *Income* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013) adalah :

Variabel Independen yang digunakan sama yaitu *Financial Management Behavior*, dan Variabel dependen yang digunakan sama yaitu *Locus of Control*, *Financial Knowledge*, dan *Income*.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013) yang adalah:

1. Peneliti terdahulu menggunakan masyarakat di Surabaya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan masyarakat kabupaten Sampang.
2. Teknis analisis data yang digunakan peneliti terdahulu adalah Structural Equation Model (SEM) sedangkan penelitian ini menggunakan Multiple Regression Analysis (MRA).

2.1.2 Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010) meneliti tentang “Pengaruh *Locus of Control*, *Financial Knowledge*, dan *Income* terhadap *Financial Management Behavior*” dengan tujuan untuk menguji dampak *Locus of Control*, *Financial Knowledge*, dan *Income* terhadap *Financial Management Behavior*. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diisi oleh 130 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah *Multiple Regression Analysis*. Variabel bebas yang digunakan adalah *Locus of Control*, *Financial Knowledge* dan *Income*, sedangkan variabel terikat menggunakan *Financial Management Behavior*. Data yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer,

yaitu data yang diperoleh langsung dari jawaban responden tentang beberapa item pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Locus of Control* dan *Income* tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* sedangkan *Financial Knowledge* memiliki pengaruh terhadap *Financial Management Behavior*.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010) adalah :

Variabel Independen yang digunakan sama yaitu *Financial Management Behavior*, dan Variabel dependen yang digunakan sama yaitu *Locus of Control*, *Financial Knowledge*, dan *Income*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010) adalah penelitian terdahulu dilakukan pada mahasiswa, sedangkan penelitian yang dilakukan ini pada masyarakat kabupaten Sampang.

2.1.3 Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013) meneliti tentang “Sikap Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya“. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan diisi oleh keluarga yang berpenghasilan minimal Rp. 2.000.000 per bulan dengan jumlah 380 responden. Teknik analisis menggunakan *Multiple Regression Analysis*. Variabel bebas yang digunakan adalah pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah perilaku perencanaan investasi keluarga. Penelitian ini juga menggunakan variabel moderasi yaitu sikap pengelolaan keuangan .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga, sikap pengelolaan keuangan memoderasi dan juga memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan tidak memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga.

Persamaan penelitian yang dilakukan ini dengan penelitian Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013) adalah metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dalam penelitian terdahulu sama menjelaskan pentingnya *Financial Knowledge* agar individu memahami pengelola keuangan keluarga serta memiliki perilaku penghematan.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013) adalah:

1. Variabel independen yang digunakan pada peneliti terdahulu yaitu pengetahuan keuangan sedangkan penelitian ini menggunakan tingkat pendapatan, sikap keuangan dan pengalaman keuangan.
2. Variabel dependen yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perilaku perencanaan investasi sedangkan penelitian ini menggunakan *Financial Management Behavior*.

2.1.4 Perry dan Morris (2005) meneliti tentang “*Who is Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in explaining Customer Financial Behavior*” dengan tujuan untuk meneliti hubungan *Financial Knowledge*, *Income* dan *Locus of Control* terhadap perilaku keuangan konsumen. Penelitian ini

menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada individu maupun keluarga di Amerika yang berusia 20-40 tahun dengan pendapatan dibawah \$ 75. 000 pertahun sebanyak 23.000 kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji MRA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Locus of Control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini juga menentukan bahwa *Locus of Control* individu memediasi pengaruh pengetahuan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Perry dan Morris (2005) adalah:

- 1 Variabel Independen yang digunakan sama yaitu *Financial Management Behavior*.
- 2 Variabel dependen yang digunakan sama yaitu *Locus of Control, Financial Knowledge, dan Income*.
- 3 Metode pengumpulan data yang digunakan juga sama yaitu berupa kuesioner.
- 4 Teknis analisis data yang digunakan juga sama yaitu berupa uji MRA.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Perry dan Morris (2005) adalah variabel dependen penelitian ini menggunakan *Financial Management Behavior* sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perilaku keuangan konsumen.

Berikut merupakan tabel persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang :

Tabel 2.1
PERBEDAAN DAN PERSAMAAN DENGAN PENELITIAN TERDAHULU

Keterangan	Judul	Variabel Independen	Variabel Dependen	Sampel	Teknis Analisis	Jenis data	Metode pengumpulan data	Hasil
Naila dan Rr. Iramani (2013)	Studi <i>Financial Manajement Behavior</i> pada Masyarakat Surabaya	<i>Locus of Control, Financial Knowledge, dan Income</i>	Financial Manajement Behavior	Masyarakat Surabaya	<i>Structural Equation Model (SEM)</i>	Data Primer	Kuesioner	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Locus of Control</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Manjement Behavior</i> , <i>Financial Knowledge</i> tidak berpengaruh langsung terhadap <i>Financial Manajement Behavior</i> .
Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010)	Pengaruh <i>Locus of Control, Financial Knowledge dan Income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .	<i>Locus of Control, Financial Knoledge, dan Income</i>	Perilaku pengelolaan keluarga	Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha	<i>Multiple Regresion Analysis</i>	Data Premier	Kuesioner	Dalam Penelitian ini menunjukkan <i>Locus of Control</i> dan <i>Income</i> Tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i> sedangkan <i>Financial Knowledge</i> memiliki Perngaruh terhadap <i>Financial Knowledge Behavior</i> .
Norma Yuliantidan MelizaSilvy (2013)	SikapPengelolaanKeuanganPerilakuPerencanaanInvestasiKeluarga Di Surabaya	Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan	Perilakupereencanaaninvestasikeluarga	Masyarakat Surabaya yang berpenghasilan minimal Rp 2.000.000	<i>Multiple Regression Analysis</i>	Data Primer	Kuesioner	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga, sikap pengelola keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan.

Vanessa G. Perry dan Marlene D. Morris (2005)	Who is Control? The Role of Self-Perception, knowledge, and income in explaining Consumer Financial Behavior	Pengetahuan keuangan, pendapatan dan Locus of Control	Perilaku keuangan konsumen	Individu dan keluarga di Amerika	<i>Multiple Regression Analysis</i>	Data Premier	Kuesioner	Locus of Control memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.
Habibah Heditya Rohmah (2017)	Pengaruh <i>Locus of Control</i> , <i>financial knowledge</i> dan <i>income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	<i>Locus of Control</i> , <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Income</i>	Financial Manajement Behavior	Keluarga yang mengelolakan keuangan di Sampang	<i>Multiple Regression Analysis</i>	Data Premier	Kuesioner	

Sumber : Naila dan Rr. Iramani (2013), Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010), Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013), Habibah Heditya Rohmah (2017)

2.2 Landasan Teori

Berikut landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.2.1 *Financial Management Behavior*

Menurut Naila Al Kholilah dan Rr.Iramani (2013), *Financial Management Behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Munculnya *Financial Management Behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Indikator untuk mengukur variabel ini adalah pembayaran tagihan tepat waktu, penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan, penyesuaian uang untuk tabungan, pembagian uang untuk tabungan, pembagian uang untuk keperluan pribadi dan keluarga.

Kegiatan utama dalam pengelolaan perencanaan keuangan keluarga adalah proses penganggaran. Adapun tujuan anggaran adalah untuk memastikan bahwa seorang individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat dan bijak dengan menggunakan pendapatan yang diterima dalam periode yang sama (Ida dan Cinthia Yohana Dwinta, 2010).

Berikut indikator-indikator variabel *Financial Management Behavior* dalam penelitian Nailah Al kholilah dan Iramani (2013) sebagai berikut:

1. Pembayaran tagihan tepat waktu

2. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
3. Penyisihan uang untuk tabungan
4. Pembagian uang untuk keperluan pribadi dan keluarga

2.2.1 *Locus of Control*

Locus of Control menurut Robbins (2008:138) adalah tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. *Locus of Control* dibagi menjadi dua, yaitu *Locus of Control Internal* dan *Locus of Control Eksternal*. *Locus of Control Internal* yaitu individu-individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apapun yang terjadi pada diri mereka. *Locus of Control Eksternal* yaitu individu-individu yang yakin bahwa apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan-kekuatan dari luar seperti keberuntungan atau kesempatan.

Locus of Control adalah bagaimana seorang individu mengartikan sebab dari suatu peristiwa (Ida dan Chintia Yohana Dwinta 2010) Individu dengan *Locus of Control internal* cenderung menganggap bahwa keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) lebih menentukan apa yang ingin diperoleh dalam hidup mereka. Sedangkan individu yang memiliki *Locus of Control Eksternal* cenderung menganggap bahwa hidup mereka ditentukan oleh kekuatan dari luar diri mereka, seperti nasib, takdir, keberuntungan, dan orang lain yang berkuasa.

Larsen dan Buss (2002) mendefinisikan *Locus of Control* sebagai suatu konsep yang menunjukkan pada keyakinan individu mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. *Locus of Control* menggambarkan seberapa jauh

seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya (*action*) dengan akibat ataupun hasilnya (*outcome*).

Locus of Control adalah kecenderungan individu dalam hal pengendalian diri. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini menurut penelitian Naila Al Kholila dan Rr. Iramani (2013) adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan pengambilan keputusan keuangan
2. Perasaan dalam menjalani hidup
3. Tingkat keyakinan terhadap masa depan
4. Kemampuan menyelesaikan masalah keuangan
5. Peran kontrol keuangan dalam kehidupan
6. Kemampuan melakukan apa yang sudah ada didalam pikiran

2.2.2 *Financial Knowledge*

Menurut Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013), *Financial Knowledge* adalah segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan kemampuan keuangan dan belajar untuk menggunakan *financial tools*. Pengetahuan keuangan tidak hanya membantu dalam menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi.

Financial Knowledge merupakan konsep-konsep dasar yang mencakup keuangan, tabungan, proteksi, dan investasi di dalam perencanaan keuangan keluarga. Menurut Andrew (2014) semakin tinggi *Financial Knowledge* seseorang akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang bijak.

Kebanyakan orang Mencari suatu kehidupan yang berkualitas dan keamanan keuangan. Masyarakat menginginkan untuk bisa membuat keputusan yang cerdas tentang bagaimana mengatur pengeluaran dan investasi dan akhirnya memperoleh suatu tingkat kekayaan yang diinginkan. (Naila Al Kholilah dan Rr.Iramani 2013).

Menurut Hilgret dan Jeanna 2003, Untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan keahlian keuangan dan belajar menggunakan alat keuangan. kurangnya pengetahuan mengenai prinsip-prinsip manajemen keuangan dan masalah-masalah keuangan bisa menjelaskan mengapa beberapa keluarga tidak mengikuti keuangan ptaktek. Keahlian keuangan adalah sebuah teknik dalam membuat keputusan manajemen keuangan. Banyak penelitian yang menyimpulkan bahwa penyediaan sumber informasi formal bagi konsumen dan pendidikan akan membantu dalam menekankan tingkat hutang yang sesuai, belanja dan tabungan.

Chen dan Volpe (1998) menyatakan bahwa terdapat beberapa aspek penting dalam *Financial Knowledge* yaitu, *General Personal Finance Knowledge*, *Saving and Borrowing*, *Insurance*, dan *Investment*. Sedangkan Lusardi (2008), menyatakan bahwa terdapat beberapa aspek keuangan dalam pengetahuan keuangan yaitu, *basic financial consepts*, *interest compounding*, *the difference between nominal and real values*, dan *risk tolerance*.

Berdasarkan penelitian-penelitian para peniliti di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa aspek penting dalam *Financial Knowledge* yaitu:

1. *General Personal Finance Knowledge*, pengetahuan tentang keuangan yang didasari pada beberapa hal seperti pengetahuan tentang tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar.
2. *Saving and Borrowing*, pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman seperti pengetahuan seseorang mengenai produk-produk perbankan yang meliputi tabungan, deposito, dan kredit.
3. *Insurance*, pengetahuan tentang perlindungan seperti pengetahuan seseorang mengenai produk-produk dan jenis-jenis asuransi.
4. *Investment*, pengetahuan tentang investasi yang dinilai dari seberapa jauh seseorang mengetahui tentang jenis-jenis investasi dan risiko-risiko yang dihadapi saat memilih jenis investasi tertentu.

2.2.4 Income

Menurut Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010), *Income* adalah penghasilan pribadi yang dikenal sebagai laba sebelum pajak dan digunakan dalam penghitungan laba kotor disesuaikan individu untuk tujuan pajak penghasilan. *Income* dapat diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Komponen terbesar dari *Income* adalah upah dan gaji.

Pendapatan seseorang dapat diukur dari banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang. Semakin tinggi besarnya pendapatan seseorang maka orang tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan cara yang baik melalui pengetahuan keuangan.

Berapa total pendapatan anda (dan gabungkan pasangan kategori) sebelum pajak penghasilan ? Silahkan mempertimbangkan pendapatan dari semua sumber, termasuk kerja, tunjangan, tunjangan anak, pendapatan sewa, pendapatan investasi dan setiap pendapatan lainnya. Untuk indikator income, elemen pendapatannya menggunakan skala kategori (1) dibawah 1 juta, (2) 1 juta – 3 juta, (3) 3 juta – 5 juta , (4) diatas 5 juta) (Ida dan Cinthia Yohana Dwinta 2013).

2.2.5 Pengaruh Locus of Control terhadap Financial Management Behavior

Locus of Control adalah bagaimana seorang individu mengartikan sebab dari suatu peristiwa yang terjadi. Individu dengan *Locus of Control internal* cenderung menganggap bahwa keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) lebih menentukan tentang apa yang akan diperoleh dalam hidup mereka. Sebaliknya individu yang memiliki *Locus of Control Eksternal* cenderung menganggap bahwa individu ditentukan oleh kekuatan dari luar diri seperti nasib, takdir, keberuntungan, dan orang lain yang berkuasa (Ida dan Cinthia Yohana Dwinta 2010).

Individu yang memiliki keyakinan bahwa nasib dan kejadian dalam kehidupannya berada dibawah kontrol dirinya, dikatakan individu yang memiliki *Locus of Control Internal*. Sedangkan individu yang memiliki keyakinan bahwa lingkunganlah yang mempunyai kontrol terhadap nasib atau kejadian yang terjadi dalam kehidupannya, dikatakan individu yang memiliki *Locus of Control Eksternal*. individu yang memiliki *Locus of Control Internal* yang baik maka akan semakin baik pula dalam peran mengontrol keuangan sehari-hari, kemampuan

pengambilan keputusan keuangan, kemampuan menyelesaikan masalah keuangan, perasaan dalam menjalani hidup, kemampuan mengubah hal-hal penting dalam kehidupan dan tingkat keyakinan dalam masa depan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat *Locus of Control Internal* yang dimiliki oleh individu maka *Financial Management Behavior* individu tersebut akan semakin baik. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat *Locus of Control Internal* yang dimiliki oleh individu maka *Financial Management Behavior* individu tersebut akan semakin baik. Jadi, hasil dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap *Financial Management behavior*.

2.2.6 Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*

Financial knowledge adalah segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memiliki *Financial Knowledge* maka perlu mengembangkan *Financial skill* dan belajar untuk menggunakan *Financial Tools*. *Financial Skill* merupakan sebuah teknik yang membuat keputusan dalam *Personal Financial Management*. Dapat menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi yang tepat, dan menggunakan kredit adalah contoh dari *Financial Skill*. *Financial Tools* merupakan bentuk dan bagian yang dipergunakan dalam membuat keputusan *Personal Financial Management* (seperti cek, kartu kredit, dan kartu debit). (Garman 1985).

Financial knowledge itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja. *Financial knowledge* tidak hanya mampu membuat anda menggunakan

keuangan dengan baik dan bijak, tetapi juga dapat memberi manfaat pada perekonomian. Orang yang mempunyai *Financial Knowledge* yang baik akan memiliki perilaku keuangan seperti membayar semua tagihan tepat waktu, membukukan pengeluaran setiap bulan, dan memiliki dana darurat. Seseorang dapat memperoleh pengetahuan karena melakukan menyimpan dan mengumpulkan kekayaan, bisa jadi individu tersebut memiliki *Financial Management Behavior*. (Norma dan Meliza 2013)

Individu yang memiliki *Financial Knowledge* yang lebih baik maka akan semakin baik pula dalam mengelola keuangan, dengan demikian individu tersebut akan memiliki perilaku keuangan yang baik seperti membayar tagihan tepat waktu, dan memiliki dana simpanan untuk kebutuhan yang darurat. Semakin baik pengetahuan tentang keuangan maka semakin baik pula dalam mengelola keuangan. Jadi, hasil dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*.

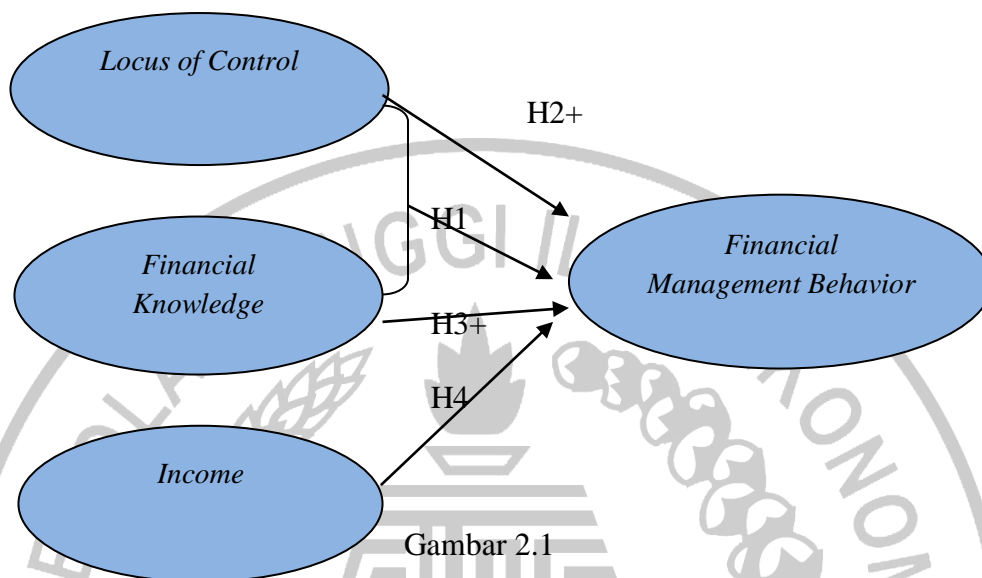
2.2.7 Pengaruh *Income* terhadap *Financial Manajement Behavior*

Menurut Hilgert *et al* (2003), besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku manajemen yang bertanggung jawab, mengingat dan yang tersedia mereka memberi kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab. Terdapat kemungkinan yang besar bahwa individu dengan *income* yang tersedia akan menunjukkan perilaku manajemen yang lebih bertanggung jawab.

Selain itu, Aizcorbe *et al.* (2003) menemukan bahwa keluarga yang memiliki pendapatan lebih rendah memiliki kemungkinan yang kecil untuk melaporkan perilaku menabung. *Income* akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab. Seseorang yang memiliki *Financial Management Behavior* cenderung membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol pengeluaran.

Seringkali masyarakat berasumsi bahwa kecilnya pendapatan menjadi masalah keuangan yang utama dalam keluarga. Pendapatan yang kecil tidak memungkinkan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehingga kesejahteraan hidup menjadi rendah. Seseorang yang memiliki perilaku pengelolaan yang baik memungkinkan akan membuat anggaran dari pendapatan dan akan cenderung mengontrol pengeluaran yang hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan menjadikan seseorang bertindak lebih bertanggung jawab dengan tingkat pendapatan dan pengelolaan yang baik. Jadi, hasil dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa *Income* berpengaruh terhadap *Financial management Behavior*.

2.3 Kerangka Penelitian



Gambar 2.1

KERANGKA PENELITIAN

2.4 Hipotesis Penelitian

Berikut hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat adalah :

H1 : *Locus of Control* dan *Financial Knowledge* secara simultan berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*

H2 : *Locus of Control* dapat berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*.

H3 : *Financial knowledge* dapat berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*.

H4 : *Income* dapat berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*.